

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dinamika transmisi (linearitas, kecepatan, dan kesempurnaan) dari suku bunga kebijakan ke suku bunga ritel bank yaitu suku bunga deposito, suku bunga tabungan, dan suku bunga pinjaman. Data yang digunakan memiliki rentang waktu Agustus 2016-Desember 2023, setelah Bank Indonesia mengubah suku bunga acuan menjadi BI7DRR. Periode kemudian dibagi menjadi tiga sampel yaitu sampel penuh, sampel sebelum pandemi, dan sampel saat pandemi untuk mempertimbangkan dampak krisis. Menggunakan metode NARDL-ECM, ditemukan bahwa pandemi memiliki dampak yang cukup substansial pada mekanisme transmisi ke suku bunga deposito dan pinjaman, tetapi tidak untuk suku bunga tabungan. Transmisi bersifat cukup cepat dan sebagian besar asimetris dan tidak sempurna. Suku bunga deposito merupakan suku bunga dengan kecepatan dan tingkat transmisi tertinggi.

**Kata kunci:** Suku bunga acuan, transmisi, suku bunga deposito, suku bunga tabungan, suku bunga pinjaman, pandemi, NARDL, ECM

## **Abstract**

This research investigates how changes in the policy rate affect retail banking rates such as time deposit rate, saving deposit rate, and lending rate. The data used spans from August 2016 to December 2023, covering the period following Bank Indonesia's adjustment of the policy rate to BI7DRR. The period was divided into three parts: the full sample, the period before the pandemic, and the period during. Using the NARDL-ECM method, the research reveals that the pandemic significantly affects the transmission mechanism between the time deposit rate and lending rate, but not on saving deposit rate. The transmission is considered fast, mostly asymmetric, and incomplete. The time deposit rate shows the highest speed and transmission rate.

**Keywords:** policy rate, transmission, time deposit rate, saving deposit rate, lending rate, pandemic, NARDL, ECM